ABSTRAK

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan pajak pemerintah pusat yang sebagian besar hasilnya diserahkan kepada pemerintah daerah. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh produk domestik regional bruto (PDRB) perkapita dan jumlah wajib pajak terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah laporan Produk Domestik Regional Bruto, jumlah Wajib Pajak dan jumlah penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dari tahun 2003-2010. Pengujian statistik menggunakan analisis regresi linear berganda, analisis korelasi, koefisien determinasi dan untuk menguji hipotesis mengggunakan uji F dan uji t dengan menggunakan bantuan software SPSS 18.0 for windows.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Produk Domestik Regional Bruto Perkapita di Kabupaten Cianjur memiliki kecendrungan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Demikian juga dengan jumlah wajib pajak dari tahun ke tahun naik. Sedangkan penerimaan pajak bumi dan bangunan memiliki kecendrungan yang fluktuatif. Analisis secara simultan memperlihatkan bahwa PDRB perkapita dan jumlah Wajib Pajak memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Penerimaan PBB. Begitu juga secara parsial menyimpulkan PDRB Perkapita dan Jumlah Wajib Pajak memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Penerimaan PBB. Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan peneliti dalam hal memperoleh data sehingga sampel data yang digunakan terbatas.

Kata Kunci : PDRB per kapita, wajib pajak dan Penerimaan PBB